

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) telah menyatakan Covid-19 sebagai *Global Pandemic* dan Pemerintah telah menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat Covid-19 di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Membiarkan Covid-19 menyebar di tengah penduduk, terlepas dari usia atau status kesehatan akan mengakibatkan infeksi, penderitaan, dan kematian yang tidak seharusnya terjadi (*World Health Organization*, 2020).

Upaya penanggulangan Covid-19 harus dilakukan secara masif dengan beberapa strategi mengingat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan telah memberikan dampak besar bagi perekonomian dan kehidupan sosial. Tingkat kerentanan masyarakat juga semakin meningkat yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit melalui upaya vaksinasi.

Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit

tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Tentu, apabila seseorang tidak menjalani vaksinasi maka tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut. Apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di suatu daerah maka akan terbentuk kekebalan kelompok / *herd immunity* (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Program Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19 serta untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Herd immunity adalah kondisi ketika sebagian besar populasi kebal terhadap penyakit menular tertentu sehingga memberikan perlindungan tidak langsung atau kekebalan kelompok bagi mereka yang tidak kebal terhadap penyakit menular tersebut. Namun kondisi tersebut hanya dapat tercapai dengan cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Berdasarkan laporan Our World in Data per-tanggal 31 Agustus 2021, cakupan vaksinasi dunia dengan minimal dosis 1 telah mencapai 3.129.836.595 atau sebesar 40,1% populasi seluruh dunia, sedangkan untuk cakupan vaksinasi dunia dengan dosis lengkap yakni telah mencapai 2.137.256.709 atau sebesar 27,4% populasi seluruh dunia (*Our World in Data*, 2021).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per-tanggal 31 Agustus 2021 cakupan vaksinasi di Indonesia telah mencapai lebih dari 100 juta penyuntikan vaksin COVID-19, yang merupakan kombinasi vaksinasi dosis pertama, dosis kedua dan dosis ketiga. Rincian total vaksinasi yakni dosis pertama sebanyak 63.265.720 atau (30,49%), vaksinasi dosis kedua adalah 36.050.866 atau (17,31%) dan vaksinasi dosis ketiga (booster) bagi tenaga kesehatan telah mencapai 640.532 atau (43,61%) (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Berdasarkan data Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat, per-tanggal 31 Agustus 2021 capaian vaksinasi Covid-19 di Jakarta Barat

untuk Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dan masyarakat umum yakni sebesar 82,7 % untuk dosis ke-1 dan 51,9% untuk dosis ke-2 dari total sasaran sebanyak 2.058.825 penduduk.

Dalam mencapai target vaksinasi Covid-19 hingga akhir tahun 2021, Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat selain sebagai pengawas program, juga melakukan pelayanan Vaksinasi Covid-19 yang bekerjasama dengan Puskesmas Kembangan dan diselenggarakan di Gedung B Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat pada awal bulan Maret hingga bulan September 2021.

Dampak vaksin Covid-19 pada pandemi ini akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti efektivitas vaksin, seberapa cepat vaksin disetujui, dibuat, didistribusikan, dan berapa banyak orang yang divaksinasi. Sebagian besar ilmuwan memperkirakan bahwa, seperti vaksin-vaksin lain, vaksin Covid-19 tidak akan 100% efektif. WHO terus berupaya untuk membantu memastikan bahwa setiap vaksin yang disetujui memiliki efektivitas yang setinggi mungkin, sehingga dapat memberikan dampak maksimal pada pandemi ini (*World Health Organization*, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui “Gambaran Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 Di Sentra Vaksin Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021”.

2.1 Tujuan Magang

2.1.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 Di Sentra Vaksin Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021.

2.1.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021.

2. Mengetahui gambaran umum Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021.
3. Mengetahui gambaran Input yang terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), anggaran, sarana dan prasarana, serta kebijakan dan SOP dalam Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021.
4. Mengetahui gambaran Proses yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan Program Vaksinasi Covid-19 di Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021.
5. Mengetahui gambaran Output Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2021.

3.1 Manfaat

3.1.1 Bagi Mahasiswa/i

1. Mahasiswa/i dapat memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan mulai dari input, proses, dan output mengenai pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat.
2. Mahasiswa/i mampu memperoleh pengalaman praktisi dan mengenal dunia kerja.
3. Mahasiswa/i dapat memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta kreatifitas pribadi selama melaksanakan kegiatan magang.

3.1.2 Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

1. Sebagai bahan referensi atau kepustakaan bagi Universitas atau Mahasiswa lain terkait dengan pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat

2. Membangun hubungan kerjasama dengan Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai upaya untuk meningkatkan keterkaitan antara akademik dengan pengetahuan dan kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan.

3.1.3 Bagi Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat

1. Kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran untuk menyempurnakan Program Vaksinasi Covid-19 di Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat
2. Sebagai sarana untuk menjembatani antara instansi dengan Fakultas untuk membangun kerjasama baik dalam penelitian maupun pengembangan.